

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan analisis deskriptif. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pasien Apotek Fortuna Sejahtera Singosari secara acak.

Pasien yang dijadikan sampel penelitian dapat dikategorikan beberapa kriteria, dapat berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan. Begitu juga dengan indikator atau faktor yang mempengaruhi pengetahuan pasien tentang tablet deksametason.

Penggalan informasi yang dilakukan mengenai pengetahuan pasien tentang tablet deksametason tersebut kepada pasien yang berkunjung ke apotek untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai obat tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang datang ke apotek Fortuna Sejahtera baik konsumen yang baru sekali maupun yang sudah beberapa kali datang untuk membeli obat. Pada pengamatan awal, jumlah rata-rata pasien yang datang perbulannya adalah 850 orang dan pasien yang melakukan pembelian tablet deksametason rata-rata perbulannya adalah 70 orang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmojo, 2012).

Menurut (Arikunto, 2014), jika subyek atau sampel besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke apotek yang akan dijadikan responden dengan kriteria sebagai berikut.

1. Pasien yang membeli tablet deksametason.
2. Pasien dengan batasan usia 18 - 65 tahun.
3. Pasien yang dapat membaca, menulis dan mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Pasien yang bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Fortuna Sejahtera, Singosari kab.Malang yang bertempat di Jl. Tunggul Ametung Ruko KUA Kav 2 Candirenggo Singosari dan pelaksanaan dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Februari 2019 sampai dengan 31 April 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang akan diteliti, selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan. Pada

penelitian ini digunakan variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan pasien mengenai tablet deksametason.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan Pasien	Pengertian Deksametason	Pasien memahami tablet Deksametason merupakan golongan kortikosteroid, obat keras, dan dibeli dengan resep dokter	Kuesioner no 1 - 3	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	Ordinal
	Khasiat Deksametason	Pasien memahami tablet Deksametason sebagai antinyeri, antialergi dan bukan obat pegal linu	Kuesioner no 4 - 6		
	Dosis Deksametason	Pasien memahami dosis tablet Deksametason dalam sekali minum dan maksimal dalam sehari	Kuisisioner no 7 - 8		
	Aturan pakai Deksametason	Pasien memahami tablet Deksametason tidak boleh digunakan jangka panjang, diminm setelah makan, dan tidak dapat diminum kapan saja	Kuesioner no 9 - 11		
	Efek Samping Deksametason	Pasien memahami efek samping dari tablet Deksametason dapat menyebabkan muka bundar, osteoporosis dan hipertensi, dan dapat menurunkan kekebalan tubuh, dan bukan obat penambah nafsu makan	Kuesioner no 12 - 15		

3.5 Alat dan Bahan / Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang berisi mengenai :

1. Karakteristik responden yang menjadi subyek penelitian

2. Tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan tablet deksametason yang tepat atau rasional sesuai anjuran dokter.

3.6 Prosedur Kerja

Prosedur kerja Penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pembuatan Kuesioner

Kuesioner ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang didalamnya memuat beberapa pernyataan dan harus dijawab oleh responden secara tertulis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel.

Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka item dikatakan valid

Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka item dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0 – 1 yang dapat dikelompokkan dalam kelas dengan bantuan program SPSS . Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas

Nilai alpha cronbach	Interpretasi Reliabilitas
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,60 – 0,80	Cukup
0,80 – 1,00	Tinggi

(Arikunto, 2014)

3. Pengisian Kuesioner dan Wawancara

Pengisian kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden agar mempermudah apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami atau kurang dimengerti oleh responden, sehingga pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan keinginan dari peneliti.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara lisan kepada responden dan data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data kuesioner yang diisi oleh responden.

4. Pengumpulan Kuesioner

Kuesioner dapat langsung dikumpulkan setelah pengisian dilakukan oleh responden saat itu juga.

5. Analisa Data Kuesioner

Setelah semua kuesioner terisi dan data yang dibutuhkan dirasa sudah cukup memenuhi kriteria yang dibutuhkan, maka dilakukan pengolahan dan analisis data kuesioner.

3.7 Analisis Data

Analisis data menggunakan metode teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu menampilkan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan prosentase yang dikelompokkan sesuai dengan parameter yang digunakan untuk kuesioner. Jawaban dari masing-masing responden akan diberi skor, yaitu.

1. Bila jawaban yang diharapkan (Benar) bernilai 1.
2. Bila jawaban yang tidak diharapkan (Salah) bernilai 0.

Untuk menentukan kualifikasi skor dari lembar kuesioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor, menghitung skor rata-rata dan selanjutnya dibuat prosentase.

Perhitungan prosentase rata-rata dapat menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Nilai Prosentase

F= Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor tertinggi

Setelah diperoleh nilai atau skor, selanjutnya nilai diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut :

> 75 % - 100 %	: Pengetahuan Baik
60 % - 75 %	: Pengetahuan Cukup
< 60%	: Pengetahuan Kurang

(Arikunto, 2014)